

Upgrade Karier Lewat Sertifikasi Pasar Modal: WPPE, WPPE P, WPPE P Ekuitas, WPPE P Ebus dan WAPERD

Industri pasar modal di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga profesional yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga memahami regulasi dan etika yang berlaku. Di tengah persaingan global dan kompleksitas dinamika pasar, sertifikasi pasar modal menjadi gerbang penting untuk memasuki dan berkembang dalam industri ini. Baik individu maupun institusi perlu memahami betapa krusialnya memiliki sumber daya manusia yang tersertifikasi sebagai bukti kompetensi, integritas, dan profesionalisme.

Sertifikasi pasar modal di Indonesia mengacu pada regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) terbaru, yakni SKKNI Pasar Modal No. 20 Tahun 2024. Beberapa jenis sertifikasi yang umum dan wajib dimiliki untuk profesi tertentu dalam industri ini antara lain Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), WPPE Pemasaran (WPPE P), WPPE P Ekuitas, dan WPPE P Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (WPPE P EBUS).

Secara khusus, WPPE P merupakan sertifikasi wajib bagi individu yang mewakili perusahaan efek dalam melakukan pemasaran produk pasar modal. Hal ini sejalan dengan ketentuan POJK Nomor 20/POJK.04/2018 yang mengatur bahwa hanya individu yang memiliki izin WPPE P



yang dapat menjalankan aktivitas pemasaran atas nama perusahaan efek. Begitu pula untuk WPPE P Ekuitas dan WPPE P EBUS, yang masing-masing mengkhususkan diri dalam pemasaran efek ekuitas dan efek utang atau sukuk. Selain itu, terdapat pula sertifikasi untuk Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPERD) yang wajib dimiliki oleh pegawai dari agen penjual produk reksa dana non-perusahaan efek, seperti lembaga asuransi, pegadaian, pos, dan giro. Mengacu pada POJK Nomor 39/POJK.04/2014, hanya pegawai yang tersertifikasi dan terdaftar yang dapat menjalankan aktivitas penjualan secara sah.

Sebagai respons atas kebutuhan ini, lembaga pelatihan Muamalat Institute hadir menyediakan program pembekalan persiapan ujian sertifikasi pasar modal yang menyeluruh. Dengan materi pelatihan yang merujuk langsung pada SKKNI terbaru dan struktur regulasi OJK, program ini mencakup seluruh sertifikasi utama seperti WPPE, WPPE P, WPPE P Ekuitas, WPPE P

EBUS, serta WAPERD. Muamalat Institute memahami bahwa untuk lolos ujian sertifikasi tidak hanya dibutuhkan pemahaman teoritis, tetapi juga strategi dan kemampuan analisis yang aplikatif.

Kurikulum pelatihan Muamalat Institute dirancang secara sistematis dan relevan dengan kebutuhan industri. Peserta akan mempelajari aspek fundamental seperti analisis investasi, manajemen risiko, strategi pemasaran, dan hukum pasar modal. Selain itu, program Muamalat Institute dilengkapi dengan latihan soal dan simulasi ujian, yang terbukti membantu peserta terbiasa dengan pola soal dan mengasah kecepatan serta ketepatan menjawab.

Salah satu keunggulan utama dari program pembekalan Muamalat Institute adalah fleksibilitas metode pembelajaran. Peserta dapat memilih untuk mengikuti kelas tatap muka, webinar interaktif, atau modul e-learning yang dapat diakses kapan saja. Didukung oleh tim instruktur bersertifikasi dan berpengalaman di industri pasar modal, peserta tidak hanya belajar teori, tetapi juga mendapatkan wawasan praktis melalui studi kasus terkini.

Mengikuti program pembekalan di Muamalat Institute bukan hanya tentang lulus ujian, tetapi tentang membangun fondasi karier yang solid di sektor keuangan. Dengan persiapan yang matang, peluang Anda untuk meraih sertifikasi WPPE, WPPE P, WPPE P Ekuitas, atau WPPE P EBUS akan meningkat dan menjadi profesional dalam posisi strategis di perusahaan efek maupun lembaga keuangan lainnya.

Muamalat Institute atau MI merupakan lembaga edukasi ekonomi dan keuangan syariah yang fokus pada pelatihan, konsultasi,

penelitian dan publikasi, MI mempublikasikan tulisan ini dalam rangka meningkatkan literasi syariah ke masyarakat dengan terus berkontribusi dalam melakukan sosialisasi dan literasi keuangan syariah untuk kemajuan dan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.